

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini negara Indonesia masih termasuk dalam deretan negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi yang bisa dibilang tertinggal dari negara lain, rendahnya pendapatan rakyat, dan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Pemerintah dan warga negara Indonesia harus bekerjasama untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia adalah dengan cara berwirausaha, dengan demikian akan membuka lapangan pekerjaan bagi warga negara yang lain. Semakin banyak wirausaha, maka semakin tinggi pula lapangan kerja yang tersedia. Berwirausaha dapat dilakukan diberbagai sektor seperti, kuliner, *fashion and style*, sektor pertanian, dan sektor peternakan.

Salah satu usaha yang memberikan lapangan pekerjaan yang cukup luas adalah usaha dibidang pertanian dan perkebunan. Salah satu usaha dibidang pertanian yang sekarang sedang berkembang adalah usaha budidaya bambu. CV. Rumpun Bambu Nusantara adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang pelestarian dan budidaya bambu. Bambu adalah jenis tanaman rumput yang memiliki ruas dan rongga pada batangnya. Menurut Frick (2004), terdapat ratusan jenis bambu dengan beberapa manfaatnya yang berbeda-beda di Indonesia. Bambu juga telah terbukti dapat menggantikan kayu untuk membangun rumah, mebel, dan berbagai kerajinan tangan lainnya. Selain harganya yang murah, fungsi dan kegunaan yang sangat banyak, waktu pertumbuhan bambu

juga terbilang cepat dan tidak merusak tanah, bambu kini sangat menarik banyak peminat dari berbagai negara. Pendapatan paling banyak diperoleh dari hasil penjualan bahan baku bambu yang telah diawetkan. Pada CV. Rumpun Bambu Nusantara, proses panen batang bambu hingga pengawetan bambu tersebut dilakukan oleh para buruh atau petani bambu yang berada dibawah divisi pengawetan.

Untuk mempertahankan usahanya dimasa yang akan datang, CV. Rumpun Bambu Nusantara perlu menyiapkan sebuah strategi untuk perencanaan keuangan perusahaan. Terdapat banyak cara untuk melakukan perencanaan keuangan perusahaan, salah satunya ialah dengan investasi. Saat melakukan investasi, tentu saja perusahaan tidak boleh gegabah dalam mengambil keputusan karena dapat menyebabkan risiko yang cukup tinggi jika tidak berhati-hati sedangkan saat melakukan investasi tentu perusahaan mempunyai target untuk memperoleh keuntungan dikemudian hari. Untuk memastikan hal tersebut, perusahaan perlu menganalisis kelayakan investasi. Analisis kelayakan investasi dapat dipahami sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengetahui prospek dari suatu proyek investasi yang mendasari pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya investasi tersebut. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki lingkup yang luas seperti investasi surat-surat berharga maupun investasi aset tetap.

Untuk meningkatkan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, CV. Rumpun Bambu Nusantara ingin melakukan investasi aset tetap berupa tanah untuk perluasan lahan penyimpanan bahan baku bambu yang telah diawetkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis kelayakan investasi dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi Perluasan Lahan Penyimpanan Bambu Pada CV. Rumpun Bambu Nusantar

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah saya tuliskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah investasi perluasan lahan penyimpanan bambu layak dilakukan atau tidak.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu perusahaan mengetahui kelayakan pengambilan keputusan terkait pengadaan investasi yang akan dilakukan oleh CV. Rumpun Bambu Nusantara layak secara finansial atau tidak .

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan pada CV. Rumpun Bambu Nusantara terkait perluasan lahan penyimpanan bambu.

## **1.5 Batasan Masalah**

Pengambilan keputusan dapat dikatakan layak jika memenuhi kriteria layak secara finansial. Metode analisis yang digunakan mempertimbangkan nilai waktu uang dan akan menggunakan metode *Net Present Value*.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV. Rumpun Bambu Nusantara yang bergerak dibidang budidaya dan pengolahan bahan baku bambu menjadi sebuah produk, bangunan, dan jasa.

## **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.5.2.1 Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah data keuangan, laporan keuangan dan laporan hasil produksi selama lima tahun kemarin.

### **1.5.2.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung di kantor pusat CV. Rumpun Bambu Nusantara. Wawancara akan dilakukan bersama staff keuangan dan kepala penyimpanan bambu yang bertugas.

#### **b. Observasi Lokasi**

Observasi akan dilakukan di dua tempat yaitu tempat penyimpanan bambu yang lama dan tempat yang akan digunakan untuk mengganti tempat yang lama. Observasi dilakukan guna mendapatkan data terkait rincian aset tetap yang akan diperbaharui.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

**BAB I**       Pendahuluan, pada Bab I ini penulis akan menguraikan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian yang akan ditulis, serta akan memberikan gambaran isi penelitian ini.

**BAB II**       Keputusan Investasi, pada Bab II ini penulis akan menguraikan landasan teori yang akan digunakan sebagai literatur untuk menganalisis penelitian ini.

BAB III      Gambaran Umum CV. Rumpun Bambu Nusantara, pada Bab III ini penulis akan memberikan gambaran umum perusahaan, dari tujuan didirikannya perusahaan, visi misi hingga struktur organisasi perusahaan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, pada Bab IV ini penulis akan menguraikan metode pengumpulan data, metode analisis data dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB V      Penutup, pada Bab V ini berisi kesimpulan dan keputusan investasi yang akan diambil oleh perusahaan.